

ABSTRAK

Purwono, Yohanes Yudhi.2006. *Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Kerangka Karangan Dan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VI SD. Studi Kasus : SD Maria Assumpta Klaten*. Skripsi. Yogyakarta. PBSID, FKIP, USD

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Maris Assumpta Klaten. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan kerangka karangan pada siswa kelas VI SD, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VI SD, (3) mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan kerangka karangan dan media gambar pada siswa kelas VI SD.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Metode kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa nilai hasil tes siswa yang digunakan untuk menghitung tingkat kemampuan menulis siswa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 63 orang siswa kelas VI A dan B SD Maria Assumpta Klaten. Seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes.

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan kemudian dianalisis, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 8, yaitu : (1) mengumpulkan data-data yang berupa hasil tes mengarang siswa, (2) data dianalisis dan diberi skor sesuai aspek penilaian, (3) membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata, (4) menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku, (5) mengkonversikan nilai ke dalam skala seratus, (6) mengkonversikan nilai untuk menafsirkan kemampuan menulis siswa, (7) t-tes, (8) validasi data untuk mengetahui kesahihan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan kerangka karangan adalah sedang, (2) kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar adalah cukup, (3) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis dengan kerangka karangan dan media gambar pada siswa kelas VI SD.

Berdasarkan data, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada 3 pihak yaitu (1) guru bidang studi bahasa Indonesia hendaknya dapat memvariasikan materi, penggunaan metode, serta teknik pembelajaran menulis karangan, (2) mahasiswa yang sedang dan akan studi lapangan diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang keadaan siswa, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, (3) peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya bukan hanya membandingkan tingkat kemampuan menulis siswa dalam satu sekolah saja, melainkan dari berbagai baik yang negeri maupun swasta.

ABSTRACT

Purwono, Yohanes Yudhi. 2006. *The Differences of the Ability in Writing a Description by Using a Draft and by Using Picture of the Grade Six Students in Elementary School*. Case Study : SD Maria Assumpta Klaten. Minithesis. Yogyakarta. PBSID, FKIP, USD.

This research aims to describe the ability in writing a description in Indonesian language of the grade six student in SD Maria Assumpta Klaten. It aims to describe (1) the ability in writing a description in Indonesian language by using a draft, (2) the ability in writing description in Indonesian language by using pictures, and (3) the differences of the ability in writing a description by using a draft and picture of the grade six students in elementary school.

This research is a quantitative research because the result of the research is represented in statistics data. The quantitative method is used since data is obtained from the score of the students test result. The data is used to compute the level of the students writing ability. The population is 63 students grade six of VI A and B in SD Maria Assumpta Klaten. All of members of the population are samples. The technique of gathering data is a test technique.

Data is classified and analysed. There are 8 steps in analysing the data : (1) collecting data, the score of the students test result, (2) analysing the data and giving it score in accordance with the scoring aspects, (3) making a preparation tabulation of the mean computing, (4) computing the mean and the standard deviation, (5) converting the value in 100 scale, (6) converting the value to interpret the students writing ability, (7) computing the t-test, and (8) computing the data validation to know the data validity.

The result of the research shows that (1) the ability in writing a description in Indonesian language by using a draft is average, (2) the ability in writing description in Indonesian language by using pictures is enough, and (3) the difference of the ability in writing a description in Indonesian language of the sixth grade students is significant.

Based on the data, the discussion, and the conclusion, researcher give suggestion to the three sides : (1) Indonesian language teachers should have made a variation of the material, method, and learning technique in writing a description, (2) the students of High Education that will have a field study are expected that they are able to get the picture of the students condition from the research, so that they can determine the learning strategy that will be applied, and (3) the other researcher that are going to do the same research ought to compare students writing ability not only in one school but also among schools.